

RIRIN ASRIANI

## WAJAH INDONESIA DI KAMPUNG KUBU GADANG KOTA PADANG PANJANG PROVINSI SUMATERA BARAT



Pasang Kuda-kuda saat memulai Silek Lanyah

**A**spek Kehidupan sehari-hari yang kerap diabaikan dapat mempengaruhi sejarah sebuah daerah. Di Jerman Alf ducque (1995) pada tahun 1980 an mengemukakan konsep alltags geschichte (sejarah sehari-hari) menekankan pengalaman pekerjaan, kehidupan masyarakat di sebuah daerah. Berdasarkan pendapat Alf ducque maka kami ingin menyajikan arsip kehidupan sehari-hari yang bertujuan untuk mengetahui struktur, pola dan proses kehidupan warga.

Di Minangkabau terdapat banyak jenis pencak silat, seperti Silat Kumango, Silat Harimau, Silat Tuo Gunuang, dan lain-lain. Silat, yang dalam bahasa Minang disebut "silek", berkembang ke seluruh penjuru Sumatera Barat. Tiap daerah punya

aliran sendiri. Desa Kubu Gadang di Kelurahan Ekor Lubuk, Kecamatan Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang, mempunyai silek yang di beri nama Silek Lanyah.

Kubu Gadang terletak di Kota Padang Panjang, Sumatera Barat. Sebuah kampung yang berada di lembah di antara gunung Marapi, gunung Singgalang, gunung Tandikat, dan bukit Barisan. Menempuh perjalanan sekitar 1,5 jam dengan mobil dari kota Padang Ibu Kota Sumatera Barat.

Walaupun belum begitu dikenal justru Kampung Kubu Gadang ibarat sebuah permata, harta karun yang tersimpan di Wilayah Nusantara Indonesia, Ketika kita berkunjung kesana, tidak ada perasaan lain selain kebahagiaan karena keindahan

alam dan suasana hangat dari kebersamaan masyarakat disana. Walaupun belum begitu dikenal justru Kampung Kubu Gadang ibarat sebuah permata, harta karun yang tersimpan di Wilayah Nusantara Indonesia, Ketika kita berkunjung kesana, tidak ada perasaan lain selain kebahagiaan karena keindahan alam dan suasana hangat dari kebersamaan masyarakat disana.

Silek Lanyah Yang secara harfiah berarti silat di atas tanah basah atau lumpur. Di Kubu Gadang, yang kini merintis diri sebagai Desa Wisata sejak penetapannya tahun 2014 silam, Silek Lanyah dilakukan di petak sawah yang basah. Lahannya berpindah-pindah, tergantung petakan mana yang tersedia. Saat saya dan kawan-kawan berkunjung, ia dipertunjukkan di sawah tepat di pinggir jalan.



atraksi para pesilat

Sebenarnya, Silek Lanyah merupakan atraksi silat yang dikembangkan dari Silek Tuo Gunuang yang diwariskan dari masa ke masa di Desa Kubu Gadang. Ia dilahirkan kembali bertepatan dengan gelar baru yang disandang Kubu Gadang. Maka, penggagas silat ini kebanyakan anak muda, dari usia tujuh hingga lima belas tahun. Jumlah mereka belum banyak—tak sampai sepuluh, jadwal latihan pun tak tentu, tapi kesungguhan mereka melestarikan tradisi tak bisa dianggap sepele.

Kalau kita datang ke Desa Kubu Gadang sesuai tradisi di sana pengunjung yang memakai rok atau celana pendek akan dipinjamkan kain secara gratis. Gendang ditabuh saat atraksi akan dimulai dan diiringi oleh tiupan serunai kemudian tiga pasang pesilat turun ke sawah dengan kudakudanya.

Pesilat-pesilat muda ini jelas terlihat masih awam. Tapi ekspresi mereka memancarkan gelora. Anda pasti akan terpesona saat menyaksikan jurus bantingan dan air yang berkecipak ke mana-mana. Sesekali mereka beradu jurus. Sesekali pula mengeluarkan senjata untuk menyerang lawan. Silat ini bagaikan tarian jebakan terkadang menawan, terkadang menakutkan.



menu makanan Baradaik di Kubu Gadang

Selain pertunjukan Silek Lanyah, kunjungan ke Kubu Gadang juga dilengkapi wisata Kuliner. Yang dinamakan Makan baradaik. Prosesi makan adat yang biasanya disertai sambutan dari tuan rumah sebelum dan sesudah makan. Hidangan juga diletakan sesuai aturan, dengan nampan besar berisi piring-piring lauk. Biasanya di isi dengan lauk atau samba dendeng batokok, gulai telur puyuh, sayur anyang (urap) dan karupuak ubi balado. Sederhana memang, namun menyantapnya bersama-sama di lesehan bambu sungguh nikmat.

Inilah Kampung Kubu gadang atau ikon wisata edukasi, seni, budaya dan wajah Indonesia di Sumatera Barat tepatnya di Kota Padang Panjang, mulai dari kebersahajaan masyarakat sehari-hari, penampilan kesenian, tempat bersejarah dan pemandangan alam yang masih asri, harus kita sejarahkan melalui dunia kearsipan dengan tema wajah Indonesia ada di kubu gadang Kota Padang Panjang Propinsi Sumatera Barat.